

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., Pangaribuan, B., Siregar, A. P., Sintampalam, G., Muhammad, A., Damanik, M. R. S., & Rahmadi, M. T. (2021). Analisis Pemetaan Daerah Rawan Banjir Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Samudra Geografi*, 4(2), 27–33. <https://doi.org/10.33059/jsg.v4i2.3851>
- Arifin, M. C. (2018). *Buku Kamus Dan Rumus Peternakan & Kesehatan Hewan: Indonesia*. GITA Pustaka. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Fr2pdwaaqbaj>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *IRBI Tahun 2021*. 1(6), 8–11.
- Badan Standardisasi Nasional. (2010). Klasifikasi Penutup Lahan. *Sni 7645*, 1–28.
- Bafdal, N., Amaru, K., & Pareira, B. M. (2011). Buku Ajar Sistem Informasi Geografis. *Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran*.
- Balai Besar Wilayah Sungai Citarum. (2021). Profil BBWS Citarum. *Buletin*, 59.
- BNPB. (2016). Risiko Bencana Indonesia (Disasters Risk of Indonesia). *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 22. <https://doi.org/10.1007/S13753-018-0186-5>
- BSN. (2015). Metode Pemetaan Rawan Banjir SNI 8197:2015. 2015.
- Cahyanti, R. P., & Santikayasa, I. P. (2011). *Analisis Sebaran Banjir Berdasarkan*
- Dwiati, T., Dan, W., & Sukur, M. (2015). Penentuan Tingkat Kerentanan Banjir Secara Geospasial. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 20(1), 57–76.
- Fitriani, R. S., Suparman, O., Taopik, R., & Zaki, M. (2016). *Ensiklopedi Bencana 3 : Banjir*. Kubu Buku. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Gnvweaaaqbaj>
- Ginting, S. (2021). Analisis Curah Hujan Penyebab Banjir Bandang Di Ujung Berung, Bandung. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 2(2), 9–17.
- Imansyah, N. H., Yuniarman, A., & Mahendra, Y. I. (2019). Identifikasi Tingkat Kerawanan Bencana Banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Dodokan Kab. Lombok Barat. *Jurnal Planoearth*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i1.693>
- Kurniawan, B., Ruhiat, Y., & Septiyanto, R. F. (2019). Penerapan Metode Thiessen Polygon untuk Mendeteksi Sebaran Curah Hujan di Kabupaten Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika Untirta*, 2(1), 122–130.
- Lihawa, F. (2017). *Daerah Aliran Sungai Alo Erosi, Sedimentasi dan Longsor*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=23ZLDwAAQBAJ>
- Oktapian, S. K., Suryana, & Setiawan, A. Y. (2018). Mitigasi Bencana Banjir yang Dilakukan oleh Masyarakat di Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten

- Bandung. *Geoarea*, 1(2), 54–64.
- Puspitojati, T. (2011). Persoalan Definisi Hutan Dan Hasil Hutan Dalam Hubungannya Dengan Pengembangan Hhbk Melalui Hutan Tanaman. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 8(3), 210–227. <https://doi.org/10.20886/Jakk.2011.8.3.210-227>
- Ramadhani, D., Hariyanto, Teguhenerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Pemetaan Potensi Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kota Malang, J. T., & Nurwatik, N. (2022). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Pemetaan Potensi Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Geoid*, 17(1), 72. <https://doi.org/10.12962/J24423998.V17i1.10250>
- Ryka, H., Kencanawati, M., & Syahid, A. (2020). Geographic Information System ( GIS ) With Arcgis In Utilizing Flood Analysis In Sepinggan Village. *Jurnal Transukma*, 03(1), 42–51.
- Salim, A. G., Dharmawan, I. W. S., & Narendra, B. H. (2019). Pengaruh Perubahan Luas Tutupan Lahan Hutan Terhadap Karakteristik Hidrologi Das Citarum Hulu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 333. <https://doi.org/10.14710/Jil.17.2.333-340>
- Santoso, A. B., Komansilan, R., & Yulianto, S. (2017). Analisis Geoprocessing Sebagai Solusi Alternatif Penanganan Pada Daerah Resiko Rawan Banjir Di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Geotik*, 60–68.
- Setiawan, H. M., Junedi, H., & Zuhdi, M. (2022). Analisis Spasial Terhadap Tingkat Kerawanan Banjir Das Kenali Kecil Menggunakan Metode Sni 8197: 2015. *Jurnal Ilmiah Universitas*, 22(1), 266–271. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V22i1.1990>
- Soebagio, Anwar, N., Edijatno, & Widodo, B. (2017). *Peningkatan Akurasi Perhitungan Curah Hujan Yang Hilang Dengan Metode Idw-P*. 25–33.
- Sukmono, S. W. A. Y. P. A. (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *I Wayan Eka Swastikayana*, P42, 6(1), 42.
- Sumantri, S. H., Supriyanto, M., Sobar, S., & Widana, I. D. K. K. (2019). *Sistem Informasi Geografi (Geographic Information) Kerentanan Bencana* (Nomor September).
- Sundari, Y. S. (2016). Pengaruh Kemiringan Lereng Dan Luas Genangan Banjir Terhadap Penelusuran Banjir Pada Sub Das Karang Asam Kecil Di Kota Samarinda Yayuk Sri Sundari. *Media Sains*, 9, 189–197.
- Supriatna. (2018). *Sistem Infomasi Geografis Analisis Dan Aplikasi*. 2018.

- Syukur, A. (2021). *Buku Pintar Penanggulangan Banjir*. Diva Press.  
<https://books.google.co.id/books?id=Kgxjeaaaqbaj>
- Ujung, A. T., Nugraha, A. L., & Firdaus, H. S. (2019). Kajian Pemetaan Risiko Bencana Banjir Kota Semarang Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 8(4), 154–164.
- Utami, M. H., Putri, E. E., Yuliantika, F. N., & Jafrianto, A. (2018). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Subdas Temon Kabupaten Wonogiri Menggunakan Sig. *Prosiding Seminar Nasional Geografi Ums Ix 2018*, 439–448.  
<http://hdl.handle.net/11617/10385>
- Wijaya, D. S. (2017). Profil Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Tambak Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai. *Prodi Pendidikan Geografi : Universitas Lampung*, 1, 105–112.
- Wisnawa, G. Y., Jayantara, I. G. N. Y., & Putra, D. G. D. (2021). Pemetaan Lokasi Rawan Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Enmap (Environment & Mapping)*, 2(2), 18–28.
- Yamani, A., Rustiadi, E., & Widiatmaka. (2015). Spatial Pattern Evaluation Based On Flood Vulnerability In Pidie District. *Tata Loka, Volume 17*, 130–147.
- Yashinta, V., Nugraha, A., & Firdaus, H. (2019). Analisis Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Kota Semarang Dengan Menggunakan Data Open Street Map (Osm) Dan Inasafe. *Jurnal Geodesi Undip*, 8(4), 101–112.
- Yumai, Y., Tilaar, S., & Makarau, V. (2019). Kajian Pemanfaatan Lahan Permukiman Di Kawasan Perbukitan Kota Manado. *Spasial*, 6(3), 862–871.